

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Operasional Jaringan Irigasi di Desa Wonosari

Diketahui bahwa debit air irigasi pada saluran primer lebih besar dengan nilai 0,854 dari pada debit air saluran sekunder dan saluran tersier. Debit saluran primer akan mengairi air ke saluran sekunder dan ke saluran tersier agar kebutuhan air di bagian sekunder dan tersier dapat terpenuhi. Diketahui bahwa periode tata tanam padi di Desa Wonosari memerlukan waktu 6 bulan dalam 1 periode. Periode dalam penelitian ini dari mulai bulan November sampai bulan April. Bulan November adalah masa persiapan lahan dan bulan April adalah masa panen.

Pengelolaan lahan yang baik sebelum padi di Tanami adalah salah satu kunci utama dari keberhasilan panen. Pengelolaan lahan yang di peruntukan bagi tanaman padi sangatlah penting untuk di perhatikan, karena lahan sawah merupakan tempat mengambil cadangan hara yang dibutuhkan bagi tanaman padi.

Maka dari itu pengelolaan lahan untuk produksi padi harus melakukan penggenangan tanah sampai tahap jenuh air, pembajakan tanah untuk memecahkan bongkahan dan sekaligus membalikan tanah dan penggarukan untuk menghancurkan tanah kemudian dilakukan pelumpuran dengan air.

Titik koordinat 3⁰32'58,25'' Lintang utara- 98⁰49'7,96'' Bujur timur diketahui bahwa 38,89% menyatakan merata pada pembagian air di Desa Wonosari dan 61,11% menyatakan pembagian air kurang merata. Maka dapat disimpulkan bahwa pembagian air pada musim tanam di Desa Wonosari kurang merata karena saluran irigasi banyak di tumbuh tanaman yang dapat mempengaruhi kelancaran air irigasi yang mengalir. Maka telah di buat dengan memanfaatkan sumur bor yang ada di Desa Wonosari agar kebutuhan masa tanam air dapat tercukupi dengan baik.

2. Pemeliharaan Jaringan Irigasi Kegiatan pemeliharaan yang ada di Desa Wonosari Pada saat melakukan penelitian yaitu terlihat dari gambar telah dilakukan kebersihan saluran irigasi dari tumpukan sampah, melakukan pengecatan pintu-pintu bangunan irigasi dan perbaikan inspeksi jalan menuju Dam atau jalan menuju bangunan primer seperti yang terlihat di gambar. Pemeliharaan jaringan irigasi di Desa Wonosari sudah bisa dikatakan bagus namun kelancaran air menuju petak-petak sawah kurang di perhatikan seperti masi banyaknya tanaman pengganggu, tumbuh nya semak-semak di saluran yang membuat air jadi tersumbat.

B. SARAN

Adapun saran untuk penelitian ini adalah:

1. Operasional Jaringan Irigasi

Dalam penelitian ini diharapkan pengelola irigasi yang terkait dapat melakukan pengawasan serta evaluasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengelolaan operasional jaringan irigasi Desa Wonosari dengan memperhatikan atribut-atribut yang menjadi prioritas utama.

Pemerintah dapat bekerja sama dengan anggota petani pemakai air dalam meningkatkan kinerja operasional jaringan Irigasi sawah Desa Wonosari. Salah satunya dengan memberikan kontribusi berupa bantuan dana untuk perbaikan bangunan-bangunan irigasi yang mengalami kerusakan sehingga pengelolaan operasional pemeliharaan irigasi padi sawah lebih optimal.

2. Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Dalam penelitian ini diharapkan pengelola irigasi yang terkait dapat melakukan pengawasan serta evaluasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengelolaan pemeliharaan jaringan irigasi Desa Wonosari dengan memperhatikan atribut-atribut yang menjadi prioritas utama.

Pemerintah dapat bekerja sama dengan anggota petani pemakai air dalam meningkatkan kinerja pemeliharaan jaringan Irigasi sawah Desa Wonosari. Salah satunya dengan memberikan kontribusi berupa bantuan dana untuk perbaikan

bangunan-bangunan irigasi yang mengalami kerusakan sehingga pengelolaan operasional pemeliharaan irigasi padi sawah lebih optimal.



THE *Character Building*
UNIVERSITY